



**PERKANANG (PERKALIAN MENYENANGKAN) MELALUI MEDIA  
PEMBELAJARAN YANG VARIATIF PADA SISWA KELAS 2 SDN 031  
BALIKPAPAN UTARA**

**Oleh :**

**ENY YUDHANINGSIH**

**NDH : 14**

**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III ANGKATAN IX**

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN KAJIAN  
DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH LEMBAGA  
ADMINISTRASI NEGARA**

**SAMARINDA**

**2020**



**LEMBAR PERSEJUAN**  
**LAPORAN RANCANGAN AKTUALISASI**

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Laporan Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon PNS Angkatan IX tahun 2020 :

Nama : Eny Yudhaningsih  
NDH : 14  
NIP : 19890520 201903 2 009  
Jabatan : Guru Kelas Ahli Pertama  
Judul Rancangan Aktualisasi : Perkanang (Perkalian Menycnangkan) Melalui Pembelajaran yang Variatif pada Siswa Kelas 2 SDN 031 Balikpapan Utara

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Rancangan Aktualisasi pada Senin, 3 Februari 2020 bertempat di Kampus Puslubang KDOD LAN.

Mentor,

**Pastor Rih Sitaras, S.Pd**  
NIP. 19651124 198611 2 001

Coach,

**M. Abdi Rahman, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19820512 201101 1 014



**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN RANCANGAN AKTUALISASI**

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Laporan Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon PNS Angkatan IX tahun 2019 :

Nama : Eny Yudhaningsih  
NDH : 14  
NIP : 19890520 201903 2 009  
Jabatan : Guru Kelas Ahli Pertama

Judul Rancangan Aktualisasi : Perkarang (Perkalian Menyenangkan) Melalui Pembelajaran Yang Variatif pada Siswa Kelas 2 SDN 031 Balikpapan Utara.

TELAH DISEMINARKAN dalam Seminar Rancangan Aktualisasi pada Senin, 3 Februari 2020 bertempat di Kampus Puslatbang KDOD LAN.

Mentor,

**Pusti Rini Sitorus, S.Pd**  
NIP. 19651124 198611 2 001

Coach,

**M. Abdi Rahman, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19820512 201101 1 014

Penguji,

**Dr. H. Fitriansyah, ST, MM**  
NIP. 19731127 200604 1 009

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga laporan rancangan aktualisasi dengan judul “Perkanang (Perkalian Menyenangkan) Melalui Pembelajaran Yang Variatif pada Siswa Kelas 2 SDN 031 Balikpapan Utara” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan rancangan aktualisasi ini dibuat sebagai salah satu penerapan nilai-nilai dasar ASN yang dilaksanakan di unit kerja. Laporan rancangan aktualisasi ini merupakan salah satu syarat kelulusan di Pusat Pelatihan Dasar CPNS Golongan III angkatan IX dengan pola baru yang dilaksanakan di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia di Samarinda tahun 2020.

Berkaitan dengan diselesaikannya laporan rancangan aktualisasi ini, dengan penuh kerendahan hari saya sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak H. M. Rizal Effendi, SE selaku Walikota Balikpapan;
2. Bapak Robi Ruswanto, S. Sos selaku Kepala BKPSDM Kota Balikpapan yang telah memfasilitasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan IX;
3. Bapak Dr. Mariman Darto, M.Si selaku Kepala PUSLATBANG KDOD LAN Samarinda;
4. Bapak M. Abdi Rahman, S.Sos ,M.Si selaku pembimbing (*coach*) yang telah banyak membimbing penulis dalam menyusun rancangan aktualisasi;
5. Ibu Pasti Ria Sitorus,S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 031 Balikpapan Utara dan mentor yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis;
6. Seluruh Widyaiswara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis agar menjadi ASN yang professional dan bermartabat;
7. Seluruh Panitia pelaksana Pelatihan dasar (Latsar)Golongan III angkatan IX yang senantiasa memastikan bahwa setiap acara berjalan lancar;
8. Rekan-rekan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III angkatan IX yang selalu memberi ide, dukungan dan semangat selama kegiatan Latsar;
9. Para guru dan staf SD Negeri 031 Balikpapan Utara;
10. Suami dan keluarga besar yang memberikan dukungan,semangat dan motivasi;

Penulis menyadari dalam pembuatan laporan rancangan aktualisasi ini masih banyak kekurangan sehingga diharapkan saran dan masukan dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan laporan.

Samarinda, 19 Maret 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

Cover .....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi .....	v
<b>Bab I Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Aktualisasi .....	4
C. Manfaat Aktualisasi .....	4
D. Ruang Lingkup Aktualisasi.....	5
<b>Bab II Gambaran Umum Organisasi</b>	
A. Profil Sekolah .....	6
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Organisasi .....	7
C. Struktur Organisasi .....	9
D. Tugas dan Fungsi Guru .....	10
<b>Bab III Landasan Teori</b>	
A. Nilai-nilai Dasar ASN	
1. Akuntabilitas .....	11
2. Nasionalisme .....	12
3. Etika Publik .....	13
4. Komitmen Mutu .....	14
5. Anti Korupsi .....	14
B. Peran dan Kedudukan ASN	
1. Manajemen ASN .....	17
2. Pelayanan Publik .....	17
3. Whole Of Government .....	19
<b>Bab IV Rancangan Aktualisasi</b>	
A. Identifikasi Isu .....	20
B. Judul Kegiatan .....	22
C. Rancangan Aktualisasi .....	23

D. Jadwal Kegiatan .....	30
--------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan nasional seperti tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan tujuan nasional, dibutuhkan pegawai ASN.

Untuk dapat menjalankan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu, pegawai ASN harus memiliki profesi dan manajemen ASN yang berdasarkan pada Sistem Merit atau perbandingan antara kualifikasi, kompetensi, dan kinerja yang dibutuhkan oleh jabatan dengan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja yang dimiliki oleh calon dalam rekrutmen, pengangkatan, penempatan, dan promosi pada jabatan yang dilaksanakan secara terbuka dan kompetitif, sejalan dengan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dalam rangka membentuk Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berkualitas dan profesional maka pemerintah melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) mengadakan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (LATSAR CPNS). Latsar CPNS dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme serta kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul, bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Hal ini sesuai dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 12 Tahun 2018.

Penanaman nilai-nilai dasar profesi CPNS dalam kegiatan Latsar CPNS Golongan III Angkatan IX menjadi tahap yang sangat penting. Adapun nilai-nilai dasar tersebut adalah akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi atau disebut dengan ANEKA. Peserta pelatihan dasar diwajibkan untuk dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar

ANEKA dalam tugas pokok sesuai dengan jenis dan tugas pekerjaannya. Peserta dalam hal ini diwajibkan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengumpulkan bukti nyata penerapan nilai ANEKA dari seluruh tindakan, sikap, dan perilaku pada saat menjalankan kegiatan di tempat tugas sesuai dengan Laporan Aktualisasi yang telah disusun.

Berbagai macam tantangan yang dihadapi CPNS demi tercapainya tujuan bangsa dan negara yang warganya memiliki sikap, perilaku dan bermoral tinggi. Tantangan yang muncul ini menuntut agar peserta Latsar CPNS semakin meningkatkan kualitas dan profesionalitasnya sesuai dengan TUPOKSInya (Tugas Pokok dan Fungsinya) sebagai pelayan publik. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) pasal 10, fungsi dari ASN yaitu 1) Pelaksana kebijakan publik 2) Pelayan publik 3) Perekat dan pemersatu bangsa.

Guru sebagai salah satu pelayan publik dalam bidang pendidikan tentunya juga memiliki tantangan dalam menjalankan tugasnya dalam mendidik, mengajar, dan membimbing siswanya. Tantangan ini bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal. Setiap tantangan dan hambatan yang muncul, maka perlu dicarikan solusinya agar tidak menghambat proses pendidikan di sekolah.

Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan sebuah bangsa. Bangsa akan maju apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu tinggi. Mutu bangsa dikemudian hari tergantung pada pendidikan yang didapatkan oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal. Matematika merupakan salah satu materi yang diujikan dalam Ujian Nasional. Oleh karena itu, Kita sebagai pendidik harus mempersiapkan anak didik kita dalam menghadapi Ujian Nasional seawal mungkin. Sehingga anak mendapatkan nilai yang memuaskan dan dapat melanjutkan sekolah di jenjang berikutnya sesuai dengan harapannya. Aktivitas pendidikan pada kehidupan manusia mengalami perkembangan sejajar dengan perkembangan tingkat hidup manusia. Dari kegiatan yang sangat sederhana, tanpa rencana yang konkret, dan tanpa tujuan yang jelas, pendidikan berkembang menjadi

kegiatan yang semakin disadari, direncanakan dan dipikirkan secara matang sehingga mendapatkan hasil yang semakin jelas.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan globalisasi menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangannya dengan kemajuan teknologi. Penyesuaian dapat dilakukan terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara umum bertujuan agar siswa dapat memanfaatkan alat teknologi informasi dan komunikasi secara bijak, untuk hal-hal yang bermanfaat.

Media memegang peranan penting dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu alat komunikasi antara guru dan siswa. Hubungan komunikasi antara guru dan siswa akan lebih baik dan efisien jika menggunakan media. Media pembelajaran memiliki banyak keunggulan yang dapat membantu siswa dalam menambah pengetahuannya.

Dalam praktiknya di lapangan masih banyak guru yang melaksanakan proses pembelajaran secara konvensional atau tidak menggunakan media. Sehingga siswa akan merasa kesulitan dalam memahami materi, terlebih materi perkalian yang bersifat mengingat suatu konsep. Dan kurangnya minat siswa dalam penerapan konsep perkalian akan berakibat menjadi rendahnya nilai pengetahuan dan keterampilannya. Dengan demikian, proses pembelajaran yang terjadi tanpa menggunakan media dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media -pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil belajar apabila digunakan sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Berdasarkan pertimbangan di atas, penulis akan membuat Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi Aparatur Sipil Negara dengan judul “Perkanang (Perkalian Menyenangkan) Melalui Media Pembelajaran yang Variatif pada Siswa Kelas 2 SD Negeri 031 Balikpapan Utara.”

## **B. Tujuan Aktualisasi**

Tujuan dari kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- 1) Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yang terkandung dalam akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi (ANEKA) dalam pelaksanaan pembelajaran siswa di SDN 031 Balikpapan Utara.
- 2) Mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN ke dalam setiap kegiatan yang dilakukan di satuan kerja.
- 3) Menjadi guru profesional dengan meningkatkan dan mengembangkan ketrampilan mengajar guru di kelas.
- 4) Meningkatnya minat siswa dalam menghafal perkalian melalui media pembelajaran yang variatif yang diharapkan akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

## **C. Manfaat Aktualisasi**

Manfaat yang akan diperoleh dalam kegiatan aktualisasi yaitu:

1. Manfaat Internal
  - a. Meningkatkan dan mengembangkan ketrampilan mengajar guru dikelas.
  - b. Sebagai metode yang mudah dalam menghafal perkalian dengan media yang variatif bagi siswa.
2. Manfaat Eksternal
  - a. Meningkatnya nilai siswa pada mata pelajaran matematika melalui kegiatan pembelajaran .
  - b. Memberi dampak positif pada diri siswa sehingga lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran agar dapat lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran khususnya materi perkalian.
  - c. Memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku dengan cara konvensional, namun harus disesuaikan dengan perubahan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan menarik.

#### **D. Ruang Lingkup Aktualisasi**

Ruang lingkup dari aktualisasi ini adalah SDN 031 Balikpapan Utara dengan berkonsentrasi pada penggunaan media pembelajaran yang variatif untuk menghafal perkalian siswa di kelas 2.

Tahapan agenda:

1. Agenda sikap perilaku bela negara, 15 s/d 20 Januari 2020 (on campus).
2. Agenda ANEKA, 21 s/d 25 Januari 2020 (on campus)
3. Agenda peran dan kedudukan PNS, 28 s/d 29 Januari 2020 (on campus)
4. Evaluasi akademik, pembimbingan, 30 s/d 31 Januari 2020 (on campus)
5. Seminar rancangan aktualisasi, 3 Februari 2020 (on campus)
6. Habitiasi dan aktualisasi, 5 s/d 17 Maret 2020 di instansi masing-masing (off campus)
7. Seminar hasil aktualisasi, 19 Maret 2020 (on campus).

## BAB II

### GAMBARAN UMUM ORGANISASI

#### A. Profil Sekolah

SDN 031 Balikpapan Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar yang berada di wilayah Pemerintah Kota Balikpapan. SDN 031 Balikpapan Utara terletak di Jalan A.Wahab Syahrani RT.02 No.53 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara. Berikut adalah profil dari SDN 031 Balikpapan Utara.

**Tabel Identitas Sekolah**

1	Nama Sekolah	:	SDN 031 Balikpapan Utara
2	NPSN	:	30401398
3	NSS	:	101.1661.03.031
4	Bentuk Pendidikan	:	SD
5	Status Sekolah	:	NEGERI
6	Akreditasi	:	A
7	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
8	Tahun Berdiri	:	1986
10	Luas	:	1776 M <sup>2</sup>
11	Alamat	:	Jl. A. Wahab Syahrani RT 02 No. 53
12	Kelurahan	:	Batu Ampar
13	Kecamatan	:	Balikpapan Utara
14	Kota	:	Balikpapan
15	Provinsi	:	Kalimantan Timur
16	Kode Pos	:	76126
17	Waktu Belajar	:	Pagi dan Siang (Double Shift)

## **B. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Organisasi**

### **Visi Organisasi**

“Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia, berprestasi, berkarakter bangsa dan berwawasan lingkungan”

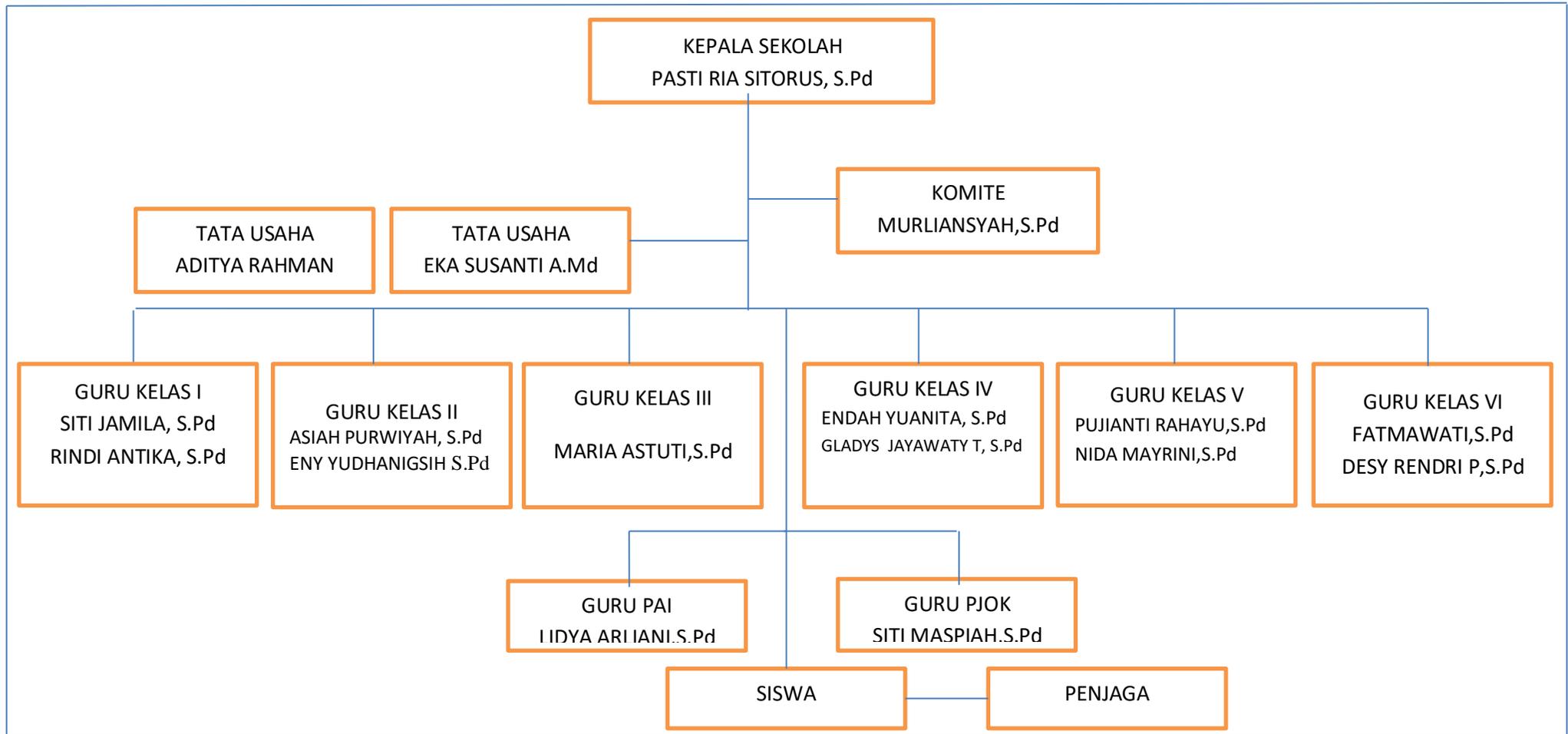
### **Misi Organisasi**

1. Mewujudkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa keada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan akhlak mulia dan kecerdasan akademik .
3. Mewujudkan prestasi siswa yang tinggi .
4. Mewujudkan Pendidikan Budaya dan karakter bangsa.
5. Memiliki keunggulan dalam peningkatan kompetensi guru, pengembangan ilmu dan teknologi serta kemampuan mengekspresikan keindahan yang harmoni.
6. Mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

### **Tujuan Organisasi**

1. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia .
2. Siswa memiliki perkembangan akhlak dan kecerdasan akademik.
3. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi .
4. Siswa unggul dalam meraih prestasi di bidang kurikuler dan ekstrakurikuler.
5. Siswa aktif, kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus
6. Siswa aktif dalam menjaga lingkungan yang bersih, aman, tertib dan asri.

### C. Struktur Organisasi



#### **D. Tugas dan Fungsi Guru**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selain itu, guru juga memiliki tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan pembelajaran;
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu;
3. Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
4. Membimbing dan melatih peserta didik;
5. Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat;
6. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok yang sesuai;
7. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.

Fungsi guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 adalah sebagai berikut:

1. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa;
2. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika;
3. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
4. Memelihara komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
5. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Nilai-Nilai Dasar ASN**

##### **1. Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah kata yang sudah tidak asing lagi bagi kita, namun seringkali kita susah untuk membedakannya dengan tanggungjawab. Namun dua konsep tersebut memiliki arti yang berbeda. Tanggungjawab adalah kewajiban untuk bertanggung jawab, sedangkan akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai. Lebih lanjut akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya.

Indikator nilai-nilai dasar akuntabilitas antara lain:

a. **Kepemimpinan**

Lingkungan yang akuntabel tercipta dari atas ke bawah dimana pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungannya.

b. **Transparansi**

Transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok/institusi.

c. **Integritas**

Integritas merupakan sikap menjunjung tinggi dan mematuhi semua hukum yang berlaku, Undang-undang, kontrak, kebijakan, dan peraturan yang berlaku.

d. **Tanggungjawab**

Tanggungjawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggungjawab juga dapat berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

- e. Keadilan  
Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda maupun orang.
- f. Kepercayaan  
Rasa keadilan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini akan melahirkan akuntabilitas.
- g. Keseimbangan  
Pencapaian akuntabilitas dalam lingkungan kerja, diperlukan adanya keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan, serta harapan dan kapasitas. Selain itu, adanya harapan dalam mewujudkan kinerja yang baik juga harus disertai dengan keseimbangan kapasitas sumber daya dan keahlian (skill) yang dimiliki.
- h. Kejelasan  
Fokus utama untuk kejelasan adalah mengetahui kewenangan, peran dan tanggungjawab, misi organisasi, kinerja yang diharapkan organisasi, dan sistem pelaporan kinerja baik individu maupun organisasi
- i. Konsistensi  
Konsistensi adalah sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapainya tujuan akhir.

## **2. Nasionalisme**

Nasionalisme dalam arti sempit adalah suatu sikap yang meninggikan bangsanya sendiri, sekaligus tidak menghargai bangsa lain sebagaimana mestinya. Sikap seperti ini jelas menceraikan beraikan bangsa yang satu dengan bangsa yang lain. Sikap seperti ini sering kita sebut dengan Chauvinisme. Sedang dalam arti luas, nasionalisme merupakan pandangan tentang rasa cinta yang wajar terhadap bangsa dan negara, dan sekaligus menghormati bangsa lain.

Prinsip nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi nilai-nilai Pancasila yang diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa: menempatkan persatuan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa

dan negara di atas kepentingan pribadi atau kepentingan golongan; menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara; bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri; mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama bangsa; menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia; dan mengembangkan sikap tenggang rasa.

### **3. Etika Publik**

Etika lebih dipahami sebagai refleksi atas baik/buruk, benar/salah yang harus dilakukan atau bagaimana melakukan yang baik atau benar, sedangkan moral mengacu pada kewajiban untuk melakukan yang baik atau apa yang seharusnya dilakukan. Dalam kaitannya dengan pelayanan publik, etika publik adalah refleksi tentang standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

Nilai-nilai dasar etika publik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang ASN, yakni sebagai berikut:

- a. memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Pancasila;
- b. setia dalam mempertahankan UUD 1945;
- c. menjalankan tugas secara profesional dan tidak memihak;
- d. membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian;
- e. menciptakan lingkungan kerja yang nondiskriminatif;
- f. memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur;
- g. mempertanggung jawabkan tindakan dan kinerja publik;
- h. memiliki kemampuan menjalankan kebijakan pemerintah;
- i. memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun;
- j. mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi;
- k. menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerja sama;
- l. mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai;

- m. mendorong kesetaraan dalam pekerjaan;
- n. meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

#### **4. Komitmen Mutu**

Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain:

- a. efektif, yaitu berhasil guna dapat mencapai hasil sesuai dengan target;
- b. efisien, yaitu berdaya guna, dapat menjalankan tugas dan mencapai hasil tanpa menimbulkan pemborosan;
- c. inovasi, yaitu penemuan sesuatu yang baru atau mengandung kebaruan;
- d. berorientasi mutu, yaitu ukuran baik buruk yang di persepsi individu terhadap produk atau jasa.

#### **5. Anti Korupsi**

Anti Korupsi adalah tindakan atau gerakan yang dilakukan untuk memberantas segala tingkah laku atau tindakan yang melawan norma-norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, merugikan negara atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindakan pidana korupsi yang terdiri dari kerugian keuangan negara, suap-menyuap, pemerasan, perbuatan curang, penggelapan dalam jabatan, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi.

Indikator yang ada pada nilai dasar anti korupsi meliputi:

- a. mandiri yang dapat membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang sehingga menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain. Pribadi yang mandiri tidak akan menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab demi mencapai keuntungan sesaat;
- b. kerja keras merupakan hal yang penting dalam rangka tercapainya

target dari suatu pekerjaan. Jika target dapat tercapai, peluang untuk korupsi secara materiil maupun non materiil (waktu) menjadi lebih kecil;

- c. berani untuk mengatakan atau melaporkan pada atasan atau pihak yang berwenang jika mengetahui ada pegawai yang melakukan kesalahan;
- d. disiplin berkegiatan dalam aturan bekerja sesuai dengan undang-undang yang mengatur;
- e. peduli yang berarti ikut merasakan dan menolong apa yang dirasakan orang lain;
- f. jujur yaitu berkata dan bertindak sesuai dengan kebenaran (dharma);
- g. tanggung jawab yaitu berani dalam menanggung resiko atas apa yang kita kerjakan dalam bentuk apapun;
- h. sederhana yang dapat diartikan menerima dengan tulus dan ikhlas terhadap apa yang telah ada dan diberikan oleh Tuhan kepada kita;
- i. adil yaitu memandang kebenaran sebagai tindakan dalam perkataan maupun perbuatan saat memutuskan peristiwa yang terjadi.

## **B. Peran dan Kedudukan ASN**

Peran dan kedudukan ASN dalam setiap organisasi pemerintahan sangatlah menentukan, sebab Pegawai Negeri merupakan tulang punggung pemerintah dalam melaksanakan pembangunan nasional. Dalam rangka memberikan pelayanan yang professional, jujur adil dan merata maka dibutuhkan juga Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah yang berkualitas dan mempunyai kesadaran tinggi akan tanggung jawabnya sebagai aparatur Negara, abdi Negara, serta abdi masyarakat. Sedangkan sumber daya manusia dapat dikatakan berkualitas ketika mereka memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan kewenangan yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menyatakan bahwa: Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan

perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintahan. Pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan public yang professional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang aparatur sipil Negara, pegawai negeri sipil diharuskan mempunyai fungsi sebagai:

1. pelaksana kebijakan publik;
2. pelayan publik; dan
3. perekat dan pemersatu bangsa.

Peran dan kedudukan ASN dalam NKRI bias dilihat dari kemampuan mereka memahami manajemen ASN, pelayanan publik, dan inovasi yang berkaitan dengan whole of government (WOG).

#### **a. Manajemen ASN**

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

Adapun asas-asas manajemen ASN, antara lain:

- a. kepastian hukum;
- b. profesionalitas;
- c. proporsionalitas;
- d. keterpaduan;
- e. delegasi;
- f. netralitas;
- g. akuntabilitas;
- h. efektif dan efisien;
- i. keterbukaan;

- j. non diskriminatif;
- k. persatuan;
- l. kesetaraan;
- m. keadilan;
- n. kesejahteraan.

**b. Pelayanan Publik**

Pelayanan Publik menurut Lembaga Administrasi Negara adalah segala bentuk pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah di pusat dan daerah dan di lingkungan BUMN/BUMD dalam bentuk barang atau jasa baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Adapun prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah:

a. Partisipatif

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang dibutuhkan masyarakat pemerintah perlu melibatkan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasilnya.

b. Transparan

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik, pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik harus menyediakan akses bagi warga negara untuk mengetahui segala hal yang terkait dengan pelayanan publik yang diselenggarakan tersebut.

c. Responsif

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik pemerintah wajib mendengar dan memenuhi tuntutan kebutuhan warga negaranya terkait dengan bentuk dan jenis pelayanan publik yang mereka butuhkan, mekanisme penyelenggaraan layanan, jam pelayanan, prosedur, dan biaya penyelenggaraan pelayanan.

d. Tidak Diskriminatif

Pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah tidak boleh dibedakan antara satu warga negara dengan warga negara yang lain atas dasar perbedaan identitas warga negara.

- e. Mudah dan Murah  
Penyelenggaraan pelayanan publik dimana masyarakat harus memenuhi berbagai persyaratan dan membayar *fee* untuk memperoleh layanan yang mereka butuhkan harus diterapkan prinsip mudah dan murah. Hal ini perlu ditekankan karena pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah tidak dimaksudkan untuk mencari keuntungan melainkan untuk memenuhi mandat konstitusi.
- f. Efektif dan Efisien  
Penyelenggaraan pelayanan publik harus mampu mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapainya dan cara mewujudkan tujuan tersebut dilakukan dengan prosedur yang sederhana, tenaga kerja yang sedikit, dan biaya yang murah.
- g. Aksesibel  
Pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah harus dapat dijangkau oleh warga negara yang membutuhkan dalam arti fisik dan dapat dijangkau dalam arti non-fisik yang terkait dengan biaya dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh masyarakat untuk mendapatkan layanan tersebut.
- h. Akuntabel  
Semua bentuk penyelenggaraan pelayanan publik harus dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. Pertanggungjawaban di sini tidak hanya secara formal kepada atasan akan tetapi yang lebih penting harus dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat luas melalui media publik.
- i. Berkeadilan  
Penyelenggaraan pelayanan publik harus dapat dijadikan sebagai alat melindungi kelompok rentan dan mampu menghadirkan rasa keadilan bagi kelompok lemah ketika berhadapan dengan kelompok yang kuat.

### c. Whole Of Government

*Whole of government (WoG)* adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Pendekatan WoG dapat dilihat dan dibedakan berdasarkan perbedaan kategori hubungan antara kelembagaan yang terlibat sebagai berikut:

- a. Koordinasi, yang tipe hubungannya dapat dibagi lagi menjadi:
  - penyertaan, yaitu pengembangan strategi dengan mempertimbangkan dampak;
  - dialog atau pertukaran informasi;
  - *joint planning*, yaitu perencanaan bersama untuk kerjasama sementara.
- b. Integrasi, yang tipe hubungannya dapat dibagi lagi menjadi:
  - *joint working*, atau kolaborasi sementara;
  - *joint venture*, yaitu perencanaan jangka panjang, kerjasama pada pekerjaan besar yang menjadi urusan utama salah satu peserta kerjasama;
  - satelit, yaitu entitas yang terpisah, dimiliki bersama, dibentuk sebagai mekanisme integratif.
- c. Kedekatan dan pelibatan, yang tipe hubungannya dapat dibagi lagi menjadi:
  - aliansi strategis, yaitu perencanaan jangka panjang, kerjasama pada isu besar yang menjadi urusan utama salah satu peserta kerjasama;
  - *union*, berupa Unifikasi resmi, identitas masing-masing masih nampak;
  - *merger*, yaitu penggabungan ke dalam struktur baru.

## **BAB IV**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Identifikasi Isu**

Supaya mampu melaksanakan tugas secara profesional sebagai pelayan masyarakat maka CPNS diwajibkan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya pada satuan kerja masing-masing. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut terkadang ditemukan isu-isu yang memerlukan pemecahan masalah. Begitu pula di instansi penempatan yaitu di SD Negeri 031 Balikpapan Utara, berdasarkan hasil praktik kerja yang dilakukan penulis ditemukan beberapa isu yang dalam pelaksanaannya masih dapat dilakukan perbaikan.

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu atau problematika yang ditemukan dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik di instansi tempat bekerja, yaitu di SD Negeri 031 Balikpapan Utara. Sumber isu yang diangkat dapat berasal dari individu, unit kerja, maupun organisasi. Telah dipetakan beberapa isu atau problematika, antara lain:

- a. Belum optimalnya penggunaan sosial media untuk pemantauan hasil kerja siswa di lingkungan di SD Negeri 031 Balikpapan Utara. Kondisi ini berkaitan dengan pelayanan publik. Diharapkan dengan membuat grup media sosial guru dan orang tua bisa bekerja sama lebih banyak dalam perbaikan hasil belajar siswa.
- b. Rendahnya minat siswa kelas 2 dalam menghafal perkalian di SD Negeri 031 Balikpapan Utara. Berkaitan dengan pelayanan publik dan kondisi ini terlihat dari rendahnya minat siswa dalam menghafal perkalian serta rendahnya nilai matematika khususnya materi perkalian sehingga diharapkan dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi dapat menunjang hasil belajar siswa.
- c. Masih rendahnya disiplin siswa dalam keseharian di lingkungan SD Negeri 031 Balikpapan Utara. Baik dalam disiplin tentang kebersihan maupun disiplin berperilaku.

- d. Belum optimalnya siswa kelas 2 lancar membaca dan menulis di lingkungan SD Negeri 031 Balikpapan Utara. Siswa akan merasa kesulitan dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan membaca dan menulis. Banyak siswa yang belum lancar membaca dan menulis akan berdampak pada nilai dan perilaku.

Berdasarkan pemetaan dan identifikasi isu yang telah dipaparkan, perlu dilakukan proses analisis isu untuk menentukan isu mana yang merupakan prioritas yang dapat dicarikan solusi oleh penulis. Proses tersebut menggunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu yakni berupa USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*).

Analisis USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*) mempertimbangkan tingkat kepentingan, keseriusan, dan perkembangan setiap variabel dengan skor 1-5.

- 1) *Urgency* (urgensi), yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
- 2) *Seriousness* (keseriusan), yaitu melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak, dan sebagainya.
- 3) *Growth* (berkembangnya masalah), yaitu apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit dicegah.

**Tabel Analisis Isu Strategis**

No	Identifikasi Isu	Kriteria			
		U	S	G	Σ
1.	Belum optimalnya penggunaan sosial media untuk pemantauan hasil kerja siswa di lingkungan SD Negeri 031 Balikpapan Utara.	4	4	4	12
2.	Rendahnya minat siswa kelas 2 dalam menghafal perkalian di SD Negeri 031 Balikpapan Utara.	4	5	5	14
3.	Masih rendahnya disiplin siswa dalam keseharian di lingkungan SD Negeri 031 Balikpapan Utara.	4	5	4	13

4.	Belum optimalnya siswa kelas 2 lancar membaca dan menulis di lingkungan SD Negeri 031 Balikpapan Utara.	4	4	5	13
----	---	---	---	---	----

Berdasarkan analisis USG seperti tercantum pada tabel Analisis Isu Strategis, ditemukan isu paling prioritas yaitu “Rendahnya minat siswa kelas 2 dalam menghafal perkalian di SD Negeri 031 Balikpapan Utara” dengan perolehan skor USG 14. Maka dengan itu perlu diberi solusi mengenai permasalahan tersebut. Hal ini sejalan dengan misi dari sekolah yaitu **“Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan akhlak mulia dan kecerdasan akademik”** dan **“Mewujudkan prestasi siswa yang tinggi.”**

#### **B. Judul Kegiatan**

Berdasarkan analisis isu yang telah dilakukan, maka berikut adalah judul aktualisasi dan kegiatan yang dirancang dalam rangka memecahkan masalah dalam isu tersebut ;

#### **“PERKANANG (PERKALIAN MENYENANGKAN) MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN YANG VARIATIF PADA SISWA KELAS 2 SDN 031 BALIKPAPAN UTARA”**

1. Penggunaan lagu perkalian.
2. Permainan sebelum masuk kelas atau sepulang sekolah.
3. Kuis sepulang sekolah.
4. Pembuatan video bersama orang tua.
5. Pembuatan dadu perkalian.

### C. Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja : SDN 031 BALIKPAPAN UTARA
- Identifikasi Isu :
  1. Belum optimalnya penggunaan sosial media untuk pemantauan hasil kerja siswa di lingkungan SD Negeri 031 Balikpapan Utara.
  2. Rendahnya minat siswa kelas 2 dalam menghafal perkalian di SD Negeri 031 Balikpapan Utara.
  3. Masih rendahnya disiplin siswa dalam keseharian di lingkungan SD Negeri 031 Balikpapan Utara.
  4. Belum optimalnya siswa kelas 2 lancar membaca dan menulis di lingkungan SD Negeri 031 Balikpapan Utara.
- Isu Yang Diangkat : Rendahnya minat siswa kelas 2 dalam menghafal perkalian di SD Negeri 031 Balikpapan Utara.
- Gagasan Pemecahan Isu :
  1. Penggunaan lagu2 tentang perkalian.
  2. Game sebelum masuk kelas atau sepulang sekolah.
  3. Kuis sepulang sekolah
  4. Kerja sama dengan orang tua,membuat video yang berisi anak2 yang sedang berlatih perkalian.
  5. Pembuatan dadu perkalian

Tabel Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi dengan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Penggunaan lagu perkalian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkonsultasikan dengan kepala sekolah tentang penggunaan metode lagu pada penghafalan perkalian.</li> <li>2. Memperkenalkan lagu beserta lirik perkalian yang akan dinyanyikan.</li> <li>3. Menyanyikan lagu secara bersama-sama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan kepala sekolah tentang penggunaan metode lagu pada perkalian.</li> <li>2. Tabel perkalian.</li> <li>3. Video</li> </ol>	<p><b>Akuntabilitas :</b> Mencari media yang mudah untuk siswa berlatih (Tanggung Jawab).</p> <p><b>Nasionalisme :</b> Guru menjelaskan lagu dan lirik perkalian dengan penuh kasih sayang (Mencintai Sesama Manusia)</p> <p><b>Etika Publik :</b> Guru memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran (Kesabaran)</p> <p><b>Komitmen Mutu :</b> Guru memberikan pelayanan yang memuaskan (Berorientasi Mutu)</p>	Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mendukung terpenuhinya misi sekolah yaitu “Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan akhlak mulia dan kecerdasan akademik” dan “Memiliki keunggulan dalam peningkatan kompetensi guru, pengembangan ilmu dan teknologi serta kemampuan mengekspresikan keindahan yang

				<b>Anti Korupsi :</b> Guru mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (disiplin)	harmoni.”
2.	Permainan sebelum atau sesudah pulang sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkonsultasikan dengan kepala sekolah tentang kegiatan permainan sebelum dan sepulang sekolah.</li> <li>2. Menyiapkan permainan yang bersifat mengasah perkalian dan media permainan yang sederhana.</li> <li>3. Melaksanakan permainan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan kepala sekolah tentang kegiatan permainan sebelum dan sepulang sekolah.</li> <li>2. Kartu perkalian</li> <li>3. Foto</li> </ol>	<b>Akuntabilitas :</b> Guru memberikan penjelasan tentang aturan-aturan game pembelajaran (Kejelasan) <b>Nasionalisme :</b> Guru menghargai semua jawaban siswa (Saling Menghargai) <b>Etika Publik :</b> Guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab/ menyelesaikan game pembelajaran (Penyetaraan) <b>Komitmen Mutu :</b> Guru menanggapi jawaban siswa (Responsif) <b>Anti Korupsi :</b>	Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mendukung terpenuhinya misi sekolah yaitu “Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan akhlak mulia dan kecerdasan akademik” dan “Mewujudkan prestasi siswa yang tinggi.”

				Pelaksanaan sesuai jadwal (Disiplin)	
3.	Kuis sepulang sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkonsultasikan dengan kepala sekolah tentang kegiatan kuis sepulang sekolah</li> <li>2. Menyiapkan soal-soal kuis yang berkaitan tentang perkalian.</li> <li>3. Melaksanakan kuis sepulang sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan kepala sekolah tentang kegiatan permainan sebelum masuk kelas atau sepulang sekolah</li> <li>2. Foto</li> <li>3. Video</li> </ol>	<p><b>Akuntabilitas :</b> Guru memberikan penjelasan tentang aturan-aturan kuis (Kejelasan)</p> <p><b>Nasionalisme :</b> Guru dan siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar (Cinta Tanah Air)</p> <p><b>Etika Publik :</b> Guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab/menyelesaikan kuis pembelajaran (Pujian)</p> <p><b>Komitmen Mutu :</b> Guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa (Responsif)</p> <p><b>Anti Korupsi :</b></p>	Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mendukung terpenuhinya misi sekolah yaitu “Memiliki keunggulan dalam peningkatan kompetensi guru, pengembangan ilmu dan teknologi serta kemampuan mengekspresikan keindahan yang harmoni”

				Guru menyesuaikan jadwal waktu pelaksanaan (Disiplin)	
4.	Pembuatan video	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkonsultasikan dengan kepala sekolah tentang pembuatan video.</li> <li>2. Menyiapkan tutorial pelaksanaan pembuatan video</li> <li>3. Melaksanakan pembuatan video antara orang tua dan siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan kepala sekolah tentang kegiatan pembuatan video</li> <li>2. Video .</li> </ol>	<p><b>Akuntabilitas :</b> Guru memberikan penjelasan tentang pembuatan video (Kejelasan)</p> <p><b>Nasionalisme :</b> Guru menghargai semua hasil video siswa ( Menghargai)</p> <p><b>Etika Publik :</b> Guru memberikan kebebasan yang teratur dalam berkreasi ( Tidak Diskriminatif)</p> <p><b>Komitmen Mutu :</b> Guru menanggapi jawaban siswa (Responsif)</p> <p><b>Anti Korupsi :</b> Guru menyampaikan batas waktu pembuatan video (Mandiri)</p>	Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mendukung terpenuhinya misi sekolah yaitu “Memiliki keunggulan dalam peningkatan kompetensi guru, pengembangan ilmu dan teknologi serta kemampuan mengekspresikan keindahan yang harmoni” dan “Mewujudkan Pendidikan Budaya dan karakter bangsa.”

5.	Pembuatan dadu perkalian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkonsultasikan dengan kepala sekolah tentang pembuatan dadu perkalian.</li> <li>2. Menyediakan alat dan bahan pembuatan dadu perkalian.</li> <li>3. Mendampingi siswa melakukan kegiatan pembuatan dadu perkalian.</li> <li>4. Mempraktikkan dadu perkalian yang sudah dibuat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan kepala sekolah tentang pembuatan dadu perkalian.</li> <li>2. Dadu perkalian.</li> </ol>	<p><b>Akuntabilitas:</b> Guru berkonsultasi dengan kepala sekolah dengan sopan (Konsistensi)</p> <p><b>Nasionalisme:</b> Guru mengawasi proyek yang dikerjakan</p> <p><b>Etika Publik:</b> Guru memberikan bimbingan cara membuat dadu perkalian dengan penuh kesabaran (Kesabaran)</p> <p><b>Komitmen Mutu:</b> Terciptanya sumber media belajar yang baru untuk anak (Kreatif)</p> <p><b>Anti Korupsi:</b> Penggunaan bahan yang tidak berlebihan (sederhana)</p>	<p>Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mendukung terpenuhinya misi sekolah yaitu “Memiliki keunggulan dalam peningkatan kompetensi guru, pengembangan ilmu dan teknologi serta kemampuan mengekspresikan keindahan yang harmoni.”</p>
----	--------------------------	--	---	---	--

#### D. Jadwal Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 30 hari kerja mulai tanggal 5 Februari 2020 sampai tanggal 17 Maret 2020 sebagai masa habituasi dalam hal melakukan aktualisasi di instansi tempat bekerja yaitu di SDN 031 Balikpapan Utara.

**Tabel Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Minggu Ke				
		I	II	III	IV	V
		5/2	13/2	20/2	27/2	5/3
		-	-	-	-	-
		12/2	19/2	26/2	5/3	11/3
1.	Penggunaan media lagu perkalian.					
2.	Permainan sebelum masuk kelas atau sepulang sekolah.					
3.	Kuis sepulang sekolah.					
4.	Pembuatan video bersama orang tua					
5.	Pembuatan dadu perkalian					

**BAB V**  
**LAPORAN KEGIATAN AKTUALISASI**

**PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan aktualisasi *off campus* merupakan salah satu rangkaian kegiatan pelatihan dasar CPNS Golongan III yang dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari kerja. Kegiatan aktualisasi *off campus* ini menekankan penerapan dan pelaksanaan aktualisasi yang telah diseminarkan pada rancangan aktualisasi, dengan menyajikan berbagai bukti yang relevan. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 031 Balikpapan Utara mulai tanggal 5 Februari 2020 sampai dengan tanggal 17 Maret 2020, dengan rincian jadwal sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Penggunaan lagu perkalian	5 Februari – 12 Februari
2.	Permainan sebelum masuk kelas atau sepulang sekolah	13 Februari – 19 Februari
3.	Kuis sepulang sekolah	20 Februari – 26 Februari
4.	Kuis sepulang sekolah	27 Februari – 4 Maret
5.	Pembuatan dadu perkalian	5 Maret – 11 Maret

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi**

**1. Pelaksanaan Kegiatan 1, penggunaan lagu perkalian**

1.1 Berkonsultasi dengan kepala sekolah tentang penggunaan lagu perkalian.



Gambar 1. Konsultasi dengan Kepala Sekolah

Tahapan pertama dari kegiatan ini yaitu berkonsultasi dengan Kepala SDN 031 Balikpapan Utara tentang penggunaan lagu perkalian. Guru mencari media yang mudah untuk siswa yaitu berupa lagu perkalian yang telah dirubah liriknya dengan perkalian (**Akuntabilitas**). Saat melakukan konsultasi , guru mendapatkan masukan dari kepala sekolah agar kiranya kegiatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 1.2 Memperkenalkan nada dan lirik perkalian yang akan dinyanyikan



Gambar 3. Guru menjelaskan nada dan lirik lagu perkalian

Tahapan kedua yaitu memperkenalkan nada dan lirik yang akan dinyanyikan. Guru menjelaskan lagu dan lirik perkalian dengan penuh kasih sayang (**Nasionalisme**). Guru menyanyikan lagu “Ampar-Ampar Pisang”, kemudian bersama-sama dengan siswa menyanyikan lagu dengan mengubah liriknya menjadi lirik perkalian. Awal menyanyikan lagu perkalian tersebut, para siswa merasa kesulitan karena masih asing terdengar dan belum terbiasa. Guru menjelaskan kembali dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran (**Etika Publik**). 2 - 3 kali anak-anak sudah mulai menguasai lagu perkalian meskipun masih melihat tabel perkalian.

### 1.3 Menyanyikan lagu secara bersama-sama



Gambar 4. Guru dan siswa bersama-sama bernyanyi

Tahap ketiga yaitu guru memberikan pelayanan yang memuaskan (**Komitmen Mutu**), menjelaskan cara-cara menghafal perkalian melalui lagu secara bertahap dan sistematis agar siswa lebih mudah untuk memahami. Siswa kelas rendah memerlukan waktu dalam menyanyikan

lagu perkalian tanpa perlu melihat tabel perkalian lagi. Setiap hari dinyanyikan secara bersama-sama dengan harapan siswa mampu menghafal dengan mudah dan menyenangkan. Meskipun menyenangkan, guru mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (**Anti Korupsi**). Waktu yang diperlukan untuk menyanyikan lagu perkalian kurang lebih 5 menit dari perkalian 1 – 10. Setelah selesai, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tema dan pelajarannya.

### **Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Melalui kegiatan penggunaan media lagu perkalian ini, diharapkan dapat mendukung terpenuhinya misi sekolah yaitu “**Mewujudkan prestasi siswa yang tinggi agar siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan Memiliki keunggulan dalam peningkatan kompetensi guru, pengembangan ilmu dan teknologi serta kemampuan mengekspresikan keindahan yang harmoni**”. Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sederhana dengan bernyanyi bersama-sama dengan siswa. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran.

### **Dampak Jika Nilai Dasar Tidak di Aktualisasikan**

Jika tidak diterapkan maka tentunya guru tidak dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. Dampak ini melebar seperti menurunnya minat belajar siswa, dan pada akhirnya hasil belajar siswa menurun.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan 2, Permainan sebelum masuk kelas atau sepulang sekolah**

### **2.1 Mengkonsultasikan dengan kepala sekolah tentang kegiatan permainan sebelum atau sepulang sekolah pada pembelajaran perkalian**



Gambar 5. Konsultasi dengan Kepala sekolah

Tahapan pertama dari kegiatan ini yaitu berkonsultasi dengan Kepala Sekolah selaku mentor tentang permainan sebelum masuk kelas atau sebelum bel pulang sekolah berbunyi. Permainan pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan minat belajar siswa. Permainan bukan hanya menyenangkan namun juga bisa melatih kekompakan, meningkatkan konsentrasi dan daya ingat. Suasana yang tadinya membosankan, mengantuk dan capek bisa hilang dengan sebuah permainan. Permainan dalam kelas juga dapat meningkatkan interaksi sosial antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa lainnya, sehingga bisa membuat yang tidak saling kenal menjadi kenal dan suasana menjadi tidak kaku.

2.2 Menyiapkan permainan dan media yang sederhana yang bersifat mengasah penghafalan perkalian.



Gambar 6. Media kartu perkalian

Tahap kedua yaitu guru menyiapkan permainan pembelajaran yaitu kartu perkalian. Kartu perkalian dibuat dari kertas cover yang telah dibuat pola terlebih dahulu, kemudian digunting. Awal kegiatan, siswa mendengarkan penjelasan tentang aturan-aturan permainan (**Akuntabilitas**). Peraturannya siswa hanya perlu menjawab dengan benar sesuai dengan kartu perkalian yang sudah diacak. Melaksanakan permainan.



Gambar 7. Siswa-siswi mengambil kartu perkalian sebelum memasuki kelas

Tahap ketiga yaitu melaksanakan permainan. Setelah berbaris, kemudian satu persatu para siswa masuk ke kelas sambil mengambil kartu yang dipegang oleh guru. Tanpa ditunjuk, siswa secara bergiliran membuka kartu dan menjawab sesuai dengan urutannya. Guru menghargai semua jawaban siswa dengan bijaksana (**Nasionalisme**) serta menanggapi jawaban siswa dengan baik (**Komitmen Mutu**) tanpa membuat siswa merasa berkecil hati karena belum mampu menjawab soal dari kartu perkalian. Guru juga memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab/ menyelesaikan permainan pembelajaran (**Etika Publik**). Bagi siswa yang menjawab/ menyelesaikan permainan dengan benar, guru bersama siswa lainnya memberikan yel-yel sambil memberikan kedua jempol yang diangkat. Sedangkan bagi siswa belum bisa menjawab dengan benar, guru memotivasi dengan rasa kasih sayang.

Pelaksanaan sesuai jadwal (**Anti Korupsi**). Siswa pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan permainannya yaitu 10 menit sebelum pelajaran dimulai atau sebelum bel berbunyi. Apabila sudah 10 menit, permainan selesai, meskipun tidak semua siswa melakukan permainan tersebut. Siswa yang belum mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari permainan akan dilanjutkan pada keesokan harinya.

#### **Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Melalui kegiatan permainan sebelum masuk kelas atau sesudah pulang sekolah diharapkan dapat mendukung terpenuhinya misi sekolah yaitu **“Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan akhlak mulia dan kecerdasan akademik”** dan **“Mewujudkan prestasi siswa yang tinggi”**. Pujian merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. Dengan rasa percaya diri siswa akan lebih berani dalam mengungkapkan pendapat mereka. Sehingga guru dapat memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing siswanya.

#### **Dampak Jika Nilai Dasar Tidak di Aktualisasikan**

Sedini mungkin guru membiasakan siswanya untuk berpikir cepat dan mandiri, jika tidak maka siswa tidak akan percaya akan kemampuan dirinya, siswa merasa minder dan iri apabila ada temannya yang berhasil

dalam belajar, sehingga siswa akhirnya mencari jalan pintas dalam menyelesaikan masalah belajarnya yaitu dengan mencontek jawaban temannya. Oleh karena itu, sikap berpikir cepat dan mandiri ini sangat penting, sikap ini bertujuan agar siswa dapat mengatasi masalah belajarnya, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat

### 3. Pelaksanaan Kegiatan 3, kuis sepulang sekolah

#### 3.1 Mengkonsultasikan dengan kepala sekolah tentang kegiatan kuis sepulang sekolah



Gambar 8. Konsultasi dengan kepala sekolah

Tahapan awal dari kegiatan ini adalah guru berkonsultasi dengan Kepala SDN 031 Balikpapan Utara perihal akan diadakannya kuis sepulang sekolah. Permainan pembelajaran ini sangat membantu anak untuk berpikir cepat dan dapat meningkatkan daya paham siswa akan perkalian. Kuis ini diharapkan membuat siswa menjadi antusias dan aktif, tidak hanya dalam proses pembelajaran namun juga dalam hal berpendapat. Salah satunya adalah dengan menjawab dengan cepat dan benar pertanyaan kuis yang diberikan..

#### 3.2 Menyiapkan soal-soal kuis yang berkaitan tentang perkalian

TABEL PERKALIAN 1 -10			GAMBAR TOP 10	
1 x	2 x	3 x	4 x	5 x
1 x 1 = 1	2 x 1 = 2	3 x 1 = 3	4 x 1 = 4	5 x 1 = 5
1 x 2 = 2	2 x 2 = 4	3 x 2 = 6	4 x 2 = 8	5 x 2 = 10
1 x 3 = 3	2 x 3 = 6	3 x 3 = 9	4 x 3 = 12	5 x 3 = 15
1 x 4 = 4	2 x 4 = 8	3 x 4 = 12	4 x 4 = 16	5 x 4 = 20
1 x 5 = 5	2 x 5 = 10	3 x 5 = 15	4 x 5 = 20	5 x 5 = 25
1 x 6 = 6	2 x 6 = 12	3 x 6 = 18	4 x 6 = 24	5 x 6 = 30
1 x 7 = 7	2 x 7 = 14	3 x 7 = 21	4 x 7 = 28	5 x 7 = 35
1 x 8 = 8	2 x 8 = 16	3 x 8 = 24	4 x 8 = 32	5 x 8 = 40
1 x 9 = 9	2 x 9 = 18	3 x 9 = 27	4 x 9 = 36	5 x 9 = 45
1 x 10 = 10	2 x 10 = 20	3 x 10 = 30	4 x 10 = 40	5 x 10 = 50
6 x 1 = 6	7 x 1 = 7	8 x 1 = 8	9 x 1 = 9	10 x 1 = 10
6 x 2 = 12	7 x 2 = 14	8 x 2 = 16	9 x 2 = 18	10 x 2 = 20
6 x 3 = 18	7 x 3 = 21	8 x 3 = 24	9 x 3 = 27	10 x 3 = 30
6 x 4 = 24	7 x 4 = 28	8 x 4 = 32	9 x 4 = 36	10 x 4 = 40
6 x 5 = 30	7 x 5 = 35	8 x 5 = 40	9 x 5 = 45	10 x 5 = 50
6 x 6 = 36	7 x 6 = 42	8 x 6 = 48	9 x 6 = 54	10 x 6 = 60
6 x 7 = 42	7 x 7 = 49	8 x 7 = 56	9 x 7 = 63	10 x 7 = 70
6 x 8 = 48	7 x 8 = 56	8 x 8 = 64	9 x 8 = 72	10 x 8 = 80
6 x 9 = 54	7 x 9 = 63	8 x 9 = 72	9 x 9 = 81	10 x 9 = 90
6 x 10 = 60	7 x 10 = 70	8 x 10 = 80	9 x 10 = 90	10 x 10 = 100

Gambar 9. Tabel perkalian

Tahap kedua yaitu menyiapkan dan memberikan soal-soal yang terdapat pada tabel perkalian. Dengan soal- soal yang selalu diberikan diharapkan siswa menjadi mudah dan menyenangkan untuk menghafal perkalian. Guru dan siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

(**Nasionalisme**) pada saat kuis berlangsung.

### 3.3 Melaksanakan kuis sepulang sekolah



Gambar 10. Pelaksanaan kuis

Tahap terakhir yaitu melaksanakan kuis setelah pulang sekolah. Guru memberikan penjelasan tentang aturan-aturan kuis agar suasana kelas tetap tenang namun tidak kaku (**Akuntabilitas**). Aturan dibuat agar kuis sepulang sekolah berjalan dengan tertib dan lancar. Setelah siswa selesai berdoa, guru mulai menyebutkan soal-soal perkalian. Siswa yang bisa menjawab langsung tunjuk tangan, setelah ditunjuk, kemudian siswa langsung menjawab dengan cepat dan benar. Guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa (**Komitmen Mutu**), baik yang benar maupun yang kurang tepat. Guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab/menyelesaikan kuis pembelajaran (**Etika Publik**). Jawaban yang benar, diperbolehkan untuk pulang. Sedangkan yang kurang tepat, harus kembali menjawab pertanyaan kuis. Pelaksanaan sesuai jadwal (**Anti Korupsi**). Siswa pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

#### **Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mendukung terpenuhinya misi sekolah yaitu “**Memiliki keunggulan dalam peningkatan kompetensi guru, pengembangan ilmu dan teknologi serta kemampuan mengekspresikan keindahan yang harmoni**” dan “**Mewujudkan Pendidikan Budaya dan karakter bangsa**”. Dengan siswa mampu mengeluarkan pendapat dengan menjawab pertanyaan kuis, diharapkan mereka mampu berkompetisi dalam hal berpendapat dan merubah sifat mereka yang malu menjadi berani.

### **Dampak Jika Nilai Dasar Tidak di Aktualisasikan**

Jika tidak diterapkan maka siswa akan merasa monoton dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan kuis ini diharapkan siswa mampu berpikir cepat dan mandiri dalam berpendapat dengan menjawab kuis pertanyaan dari guru. Dan merubah kepribadian siswa menjadi lebih baik dalm hal berpendapat.

## **4. Pelaksanaan Kegiatan 4, pembuatan video**

### **4.1 Mengkonsultasikan dengan kepala sekolah tentang pembuatan video.**



Gambar 11. Konsultasi dengan kepala sekolah

Tahap awal kegiatan ini adalah guru berkonsultasi kepada kepala sekolah perihal akan diadakannya pembuatan video tentang penghafalan perkalian. Kemudian berkomunikasi dengan admin kelas dalam proses tugas pembuatan video Pembuatan video ini diharapkan adanya kerja sama dan kepercayaan siswa dengan para orang tua. Karena selama ini, siswa hanya terpaku pada guru baik dalam proses pembelajaran maupun tugas-tugas yang diberikan. Dengan partisipasi orang tua, diharapkan siswa menjadi antusias dalam penghafalan perkalian untuk meningkatkan nilai matematika.

### **4.2 Menyiapkan tutorial melaksanakan pembuatan video**



Gambar 12. Hasil percakapan dengan admin kelas

Tahap kedua yaitu guru memberikan penjelasan tentang pembuatan video (**Akuntabilitas**). Pembuatan video dilakukan di rumah masing-masing dengan pemilihan perkalian antara perkalian 6, 7, 8, atau 9. Pembuatan video dibantu oleh orang tua agar siswa tidak merasa kesulitan dalam proses perekaman video yang akan dikirim

#### 4.3 Melaksanakan pembuatan video antara orang tua dan siswa



Gambar 12. Hasil video yang dikirim

Tahap terakhir yaitu pelaksanaan pembuatan video. Guru menyampaikan batas waktu pembuatan video (**Anti Korupsi**). Guru juga menghargai semua hasil video siswa atas berhasilnya dan terciptanya video perkalian tersebut (**Nasionalisme**). Video yang dikirim kerja sama antara orang tua dan siswa, membuat hubungan antara orang tua dan anak menjadi lebih dekat, serta anak menjadi lebih semangat karena ada keterlibatan keluarga secara terbuka dalam proses pembuatan video. Memberikan kebebasan yang teratur dalam berkreasi (**Etika Publik**) agar proses penghafalan dan pembuatan video tidak terasa memberatkan siswa dan para orang tua. Siswa memilih sendiri perkalian berapa yang akan dijadikan video dan dalam pengucapannya pun boleh menggunakan lagu perkalian yang sudah diajarkan maupun dengan cara sebelumnya. Secara efektif dapat menambah wawasan siswa (**Komitmen Mutu**) dengan proses penghafalan perkalian. Dengan menghafal dan diterapkan secara terus menerus

memudahkan siswa dalam proses memahami pelajaran yang berkaitan tentang perkalian.

### **Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Melalui kegiatan pembuatan video perkalian ini, diharapkan dapat mendukung terpenuhinya misi sekolah yaitu **“Memiliki keunggulan dalam peningkatan kompetensi guru, pengembangan ilmu dan teknologi serta kemampuan mengekspresikan keindahan yang harmoni”** dan **“Mewujudkan Pendidikan Budaya dan karakter bangsa”**. Kegiatan pembuatan video ini sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar anak di rumah karena melibatkan orang tua siswa. Anak menjadi termotivasi untuk mampu menghafal perkalian dan akan diharapkan akan meningkatkan nilai siswa. Selain belajar materi pembelajaran di sekolah, secara tidak langsung siswa juga belajar menggunakan teknologi secara bijak.

### **Dampak Jika Nilai Dasar Tidak di Aktualisasikan**

Jika tidak diterapkan dalam upaya peningkatan minat belajar siswa, maka tidak akan tercipta hubungan yang baik antara guru dengan walisiswa. Sehingga guru tidak bisa mencari solusi yang tepat, untuk mengatasi masalah kurangnya kesadaran siswa untuk belajar di rumah.

## **5. Pelaksanaan Kegiatan 5, Pembuatan dadu perkalian**

5.1 Mengkonsultasikan konsultasi dengan kepala sekolah tentang kegiatan pembuatan dadu perkalian



Gambar 13. Konsultasi dengan kepala sekolah

Tahap awal kegiatan ini adalah guru berkonsultasi dengan kepala sekolah dengan sopan (**Akuntabilitas**). Pembuatan dadu perkalian ini merupakan salah satu media dan permainan yang dapat melatih pembelajaran perkalian. Mereka menjalani proses secara bertahap, mulai dari menggunting, menempel, menulis dan membentuk agar tercipta sebuah dadu perkalian. Siswapun mendengarkan arahan guru secara seksama.

### 5.2 Menyediakan alat dan bahan pembuatan dadu perkalian



Gambar 14. Siswa menunjukkan kertas pola dadu perkalian

Tahap kedua yaitu menyediakan alat dan bahan pembuatan dadu perkalian. Dadu perkalian ini dibuat dari HVS F4 dan masing-masing siswa mengambil 1 (satu) kertas yang telah disediakan dengan 4 warna yang berbeda. Hasil guntingan yang sesuai pola, pada bagian sisi dadu ditulis dengan perkalian dibentuk dan ditempel membentuk dadu. Penggunaan bahan yang tidak berlebihan (**Anti Korupsi**), tidak membuang-buang kertas secara percuma.

### 5.3 Mendampingi siswa melakukan kegiatan pembuatan dadu perkalian.



Gambar 15. Hasil dari dadu perkalian

Tahap ketiga yaitu mendampingi siswa melakukan kegiatan pembuatan dadu perkalian. Guru mengawasi proyek yang dikerjakan dan memberi arahan apabila terjadi kesalahpahaman dalam proses tersebut

(**Nasionalisme**) dan memberikan bimbingan cara membuat dadu perkalian dengan penuh kesabaran (**Etika Publik**).

#### 5.4 Mempraktikkan dadu perkalian yang sudah dibuat.

Terciptanya sumber media belajar yang baru untuk anak (**Komitmen Mutu**) yang memudahkan siswa untuk bermain sambil belajar dengan cara asyik dan menyenangkan.

#### **Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mendukung terpenuhinya misi sekolah yaitu “**Memiliki keunggulan dalam peningkatan kompetensi guru, pengembangan ilmu dan teknologi serta kemampuan mengekspresikan keindahan yang harmoni**”. Guru mengajak siswa untuk membuat media belajar yang kreatif yaitu dadu perkalian. Dengan adanya dadu perkalian yang menarik ini, dapat meningkatkan minat belajar siswa yang pada akhirnya nilai siswapun juga meningkat.

#### **Dampak Jika Nilai Dasar Tidak di Aktualisasikan**

Jika tidak diterapkan, maka tidak ada kemampuan untuk membuat suatu karya seni dari hasil pengerjaan siswa sendiri. Siswa akan menjadi kurang berkompeten dalam hal menggunting, membentuk dan menempel. Serta akan berpengaruh pada hasil keterampilannya serta akan menjauhkan siswa dari penghafalan perkalian dengan mudah.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di SDN 031 Balikpapan Utara dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktualisasi 5 nilai dasar ASN yang telah dilaksanakan di SDN 031 Balikpapan Utara melalui 5 kegiatan yaitu :
  - a. Penggunaan media lagu perkalian.
  - b. Permainan sebelum masuk kelas atau sepulang sekolah.
  - c. Kuis sepulang sekolah.
  - d. Pembuatan video.
  - e. Pembuatan dadu perkalian. khnn
2. Penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam pelaksanaan kegiatan ini ialah sebagai berikut:
  - a. Nilai dasar **akuntabilitas** antara lain: mencari yang mudah untuk siswa berlatih perkalian, guru memberikan penjelasan tentang aturan-aturan permainan pembelajaran , guru memberikan penjelasan tentang aturan-aturan kuis, guru memberikan penjelasan tentang pembuatan video, dan guru berkonsultasi dengan kepala sekolah dengan sopan.
  - b. Nilai dasar **nasionalisme** antara lain: guru menjelaskan lagu dan lirik dengan penuh kasih sayang, guru menghargai semua jawaban siswa dengan bijaksana, guru dan siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, guru menghargai semua hasil video siswa, dan guru mengawasi proyek yang dikerjakan.
  - c. Nilai dasar **etika publik** antara lain: guru memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab/ menyelesaikan game pembelajaran , guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab/menyelesaikan kuis pembelajaran, guru memberikan

kebebasan yang teratur dalam berkreasi, dan guru memberikan bimbingan cara membuat dadu perkalian dengan penuh kesabaran.

- d. Nilai dasar **komitmen mutu** antara lain: guru memberikan pelayanan yang memuaskan, guru menanggapi jawaban siswa, guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa, secara efektif dapat menambah wawasan siswa, dan terciptanya media belajar baru untuk siswa.
  - e. Nilai dasar **Anti Korupsi** antara lain: guru mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, pelaksanaan sesuai jadwal, guru menyesuaikan jadwal waktu pelaksanaan, guru menyampaikan batas waktu pembuatan video, dan penggunaan bahan yang tidak berlebihan.
3. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan selama masa habituasi dan berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan yaitu dari tanggal 5 Februari 2020 sampai tanggal 17 Maret 2020.
  4. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini menjadi salah satu penunjang dalam mewujudkan pencapaian misi SDN 031 Balikpapan Utara yaitu melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan akhlak mulia dan mewujudkan prestasi siswa yang tinggi.

## **B. Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi**

Rencana aksi dan kegiatan aktualisasi – habituasi nilai-nilai dasar ANEKA merupakan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan sebagai bentuk komitmen penulis dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA untuk menjalankan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik, dan perekat pemersatu bangsa diharapkan dapat terinternalisasi pada ASN. Uraian rencana rinci yaitu:

### **a. Penggunaan media lagu perkalian**

#### **Rencana aksi pelaksanaan kegiatan:**

Lagu perkalian dilaksanakan setiap hari kecuali hari Senin dan Rabu setelah sesi berdoa bersama.

#### **Waktu pelaksanaan kegiatan:**

Setiap hari kecuali hari Senin dan Rabu.

**b. Permainan sebelum masuk kelas atau sepulang sekolah**

**Rencana aksi pelaksanaan kegiatan:**

Permainan dilaksanakan sebelum masuk kelas dan sebelum pulang sekolah.

**Waktu pelaksanaan kegiatan:**

Setiap hari 10 menit sebelum masuk kelas dan setelah bel pulang sekolah berbunyi.

**c. Kuis sepulang sekolah**

**Rencana aksi pelaksanaan kegiatan:**

Kuis dilaksanakan sebelum pulang sekolah.

**Waktu pelaksanaan kegiatan:**

Setiap hari 10 menit sebelum bel pulang sekolah berbunyi.

**d. Pembuatan video**

**Rencana aksi pelaksanaan kegiatan:**

Kegiatan pembuatan video ini dilaksanakan satu minggu sekali.

**Waktu pelaksanaan kegiatan:**

Setiap Kamis dengan durasi kurang dari 50 detik.

**e. Membuat dadu perkalian**

**Rencana aksi pelaksanaan kegiatan:**

Media pembelajaran yang kreatif dibuat di akhir masa habituasi.

**Waktu pelaksanaan kegiatan:**

Disesuaikan ketika ada waktu yang kosong.

### C. Role Model



Peranan adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu. Peranan atau role ada beberapa, salah satunya yaitu model peranan (role model) adalah seseorang yang memiliki tingkah lakunya kita contoh, tiru, dan diikuti.

Dalam kegiatan aktualisasi, yang menjadi role model adalah guru senior, Ibu Nida Mayrini, S.Pd. Alasan beliau dijadikan role model pada pelaksanaan aktualisasi ini yaitu karena beliau adalah sosok guru yang melakukan pendekatan ANEKA yang telah terintegrasikan dalam melaksanakan pekerjaan. Selain sebagai tenaga pengajar, beliau juga mempunyai sebuah bakat yang luar biasa, yaitu menjadi seorang penulis. Buku yang telah dibuat, yaitu: Antologi Deting Dawai (2018), Ten Year Challenge (2019) dan penyusun buku PKLH kelas 4 (2019).

Berdasarkan pengalaman yang telah diceritakan oleh beliau, saya belajar bahwa sebagai guru tidak hanya pelaksana kebijakan saja, tetapi juga pelayan publik. Guru berfungsi sebagai “pengajar”, “pendidik” dan “pembimbing”, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa, sesama guru, maupun dengan staf yang lain. Guru berperan sebagai demonstrator, pengelola kelas, korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, yang kesemuanya itu sangat penting dalam mendukung dan memperlancar proses belajar-mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Aktualisasi: Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Akuntabilitas: Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Nasionalisme: Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Etika Publik: Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Komitmen Mutu: Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Anti Korupsi: Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan I/II Dan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Pelayanan Publik*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Whole Of Government*. Jakarta

